KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (03): 209-217 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i3.28720

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

AN ANALYSIS OF THE 'MALZAMAH ARABIYAH' TEACHING MATERIAL FROM THE MIDDLE EAST PROGRAM AT MARKAZ ARABIYYAH PARE BASED ON WILLIAM MACKEY'S THEORY

Sayyidaturrohimah [1], Luthfiyyatin Niswah [2]
[1,2,] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:
Received: 2024-07-31
Revised: 2024-09-20
Accepted: 2024-10-28
Published: 2024-11-28

Keywords:
Mackey's Teory, Nahwu, Textbook, Pare Kediri

*** Correspondence Address:**
sayyima19@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the analysis of Malzamah Arabiyah teaching materials based on Mackey's theory (selection, gradation, presentation, and repetition). The approach used in this study is a qualitative approach with a type of library research with primary data in the form of the main textbook namely "Malzamah Arabiyah", and secondary data in the form of books, journals, articles and supporting writings. The results of the research show that this book is generally appropriate and the material presented has been well selected from various angles. At the gradation stage, this book has fulfilled the elements of the first gradation and the second gradation, namely grouping based on each skill or language element and sorting the material presented in each large group according to the psychology of the students. At the presentation stage, Malzamah Arabiyah's book is very appropriate in differential, potential, and context procedures, but it is still lacking in presenting image-based material or pictoral procedures. The repetition stage is good even though in terms of reading and writing skills it is still lacking.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum yang dapat digunakan secara langsung dalam melancarkan kegiatan pembelajaran (Syaifuddin, 2010). Ia memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran sebagai representasi dari penjelasan pengajar (Hermawan, 2018). Bahan ajar dapat membuat guru merasa dimudahkan dalam melaksanakan pembelajaran serta siswa merasa terbantu dalam kegiatan belajarnya (Magdalena et al., 2020). Dengan adanya bahan ajar yang baik, pembelajaran bahasa Arab yang sering dianggap sulit menjadi mudah, karena sejatinya isi dari bahan ajar adalah pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, keterampilan yang memuat pesan, informasi maupun ilustrasi yang berupa konsep, prinsip, dan proses dengan suatu pokok pembahasan dengan arah menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Ini berarti tujuan pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan kualitas bahan ajar yang digunakan (Zaki, 2021).

Sebagai salah satu komponen kurikulum, konten bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Karena pembelajaran bahasa Arab di setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan akhir yang berbeda, maka tidak heran jika terdapat perbedaan antara bahan ajar bahasa Arab yang satu dengan yang lainnya. Umumnya, bahan ajar bahasa Arab yang digunakan di lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan pemerintah akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum yang sedang berlaku. Berbeda dengan lembaga pendidikan formal yang berbasis pesantren dan pendidikan non-formal, biasanya mereka memiliki kurikulum sendiri yang dikembangkan oleh pihak lembaga, maka bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab juga akan berbeda.

Sama halnya dengan yang ada pada lembaga non-formal seperti lembaga kursus markaz Arabiyah Pare Kediri yang memiliki tujuan pembelajaran bahasa Arab khusus. Maka bahan ajar yang digunakan adalah yang sesuai dengan tujuan akhirnya. Salah satu bahan ajar yang digunakan disana adalah buku "Malzamah Arabiyyah" yang dikhususkan untuk pembelajar program Timur Tengah, atau dikhususkan bagi mereka yang tujuan akhir belajar bahasa Arabnya adalah untuk program ke Timur Tengah (Center, 2018).

Sebagai salah satu bahan ajar bahasa Arab yang digunakan, buku Malzamah Arabiyah perlu dicek kualitasnya. Salah satu cara mengetahui kualitas baik atau tidaknya sebuah bahan ajar, dapat dilakukan dianalisis baik dari segi penyusunan maupun konten isinya. Menganalisis suatu bahan ajar perlu berlandaskan pada teori ahli. Salah satu teori yang terkenal untuk analisis bahan ajar bahasa adalah teori Mackey.

William Francis Mackey memiliki pandangan tentang metode menganalisis bahan ajar sehingga patut digunakan. Beliau mengemukakan empat unsur yang harus diperhatikan, yakni seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi (Mackey, 1969). Maka inilah salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan, mendeskripsikan analisis bahan ajar Malzamah Arabiyah berdasarkan teori Mackey.

Sudah beberapa penelitian sebelumnya tentang analisis bahan ajar dengan teori Mackey, namun kebanyakan hanya berorientasi pada analisis bahan ajar yang digunakan di lembaga formal. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan dkk yang berjudul "Telaah Bahan Ahar Bahasa Arab Ayo Fasil Berbahasa Arab MA Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)" pada tahun 2018 (Cahya Edi Setyawan, Luthfi Abdul Basit, 2018). Kedua, penelitian yang dilakukan Fitriani dan Saefulloh dengan judul "Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 MI (Pendekatan Saintifik 2013)" pada tahun 2018 (Fitriani dan Saefulloh, 2018). Ketiga, penelitian oleh Suharsono dan Zakawali dengan judul "Analisis Materi Nahwu dalam Kitab Kitab Audhohul Manahij fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al 'Arabiyah" pada tahun 2022 (Suharsono dan Zakawali, 2022).

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. persamannya adalah penggunaan teori William F. Mackey sebagai landasan dalam menganalisis bahan ajarnya. Sedangkan perbedaannya adalah bahan ajar yang dijadikan objek penelitian, yang mana ketiga penelitian terdahulu menganalisis buku yang digunakan di sekolah, sedangkan penelitian ini akan membahas buku ajar yang khusus digunakan di lembaga kursus bahasa Arab Markaz Arabiyah. Maka posisi penelitian ini adalah untuk mengetahui data baru yang belum pernah diketahui.

METHOD | منهج | METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis bahan ajar "Malzamah Arabiyah" yang digunakan di lembaga kursus Markaz Arabiyah Pare dengan bersumber pada data-data yang diperoleh dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan lain yang berkaitan. Data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari dua jalur yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah buku ajar induk yang akan dianalisis yakni "Malzamah Arabiyah", sedangkan sumber data sekundernya ialah buku-buku, jurnal, artikel, dan tulisan yang mendukung. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang telah diperoleh akan didasarkan pada teori Mackey yang meliputi empat langkah yakni seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Mackey membagi aspek penting dalam menganalisis bahan ajar bahasa menjadi empat, yaitu seleksi atau pemilihan materi, gradasi atau pengurutan, presentasi atau penyajian, dan repetisi atau pengulangan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap buku ajar "Malzamah Arabiyyah" Program Timur Tengah jilid 1 yang digunakan di Markaz Arabiyyah Pare Kediri, berdasarkan teori analisis milik William F. Mackey maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Seleksi

   Dari segi tujuan, pemilihan materi pada buku "Malzamah Arabiyah" ini yakni untuk pelajar yang ingin belajar bahasa Arab untuk memahami rahasia kehidupan melalui firman Allah, sabda Nabi Muhammad SAW baik secara tersurat maupun tersirat, maupun bagi mereka yang ingin memperkaya intelektual keilmuan sebagai akademisi di Timur Tengah. Untuk mencapai tujuan tersebut, buku ini disajikan dengan model pembelajaran klasik yang memuat lima aspek dalam bahasa Arab, yakni istima', muhadatsah, kitabah, qiroah, dan tarakib. Yang kedua dari segi kemampuan peserta didik, materi yang disajikan yaitu untuk mereka yang masih berada di level satu belajar bahasa Arab.

   Bab pertama dimulai dengan materi yang paling mendasar, yakni al-Ta'aruf kemudian dilanjutkan dengan materi-materi dengan tingkat kesulitan yang sudah disesuaikan. Terkait dengan tipe bahasa yang digunakan dalam bahan ajar "Malzamah Arabiyah" adalah bahasa yang familiar untuk didengar dan digunakan. Buku ini juga menggunakan bahasa Arab fushah, bukan bahasa Arab pasaran atau 'amiyah dari suatu daerah. Bukan pula mufrodat yang jarang digunakan oleh orang. Buku ini terdiri atas 125 halaman dengan 63 materi berbeda, dipelajari dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Namun pembelajarannya dilakukan setiap hari, maka terkait dengan faktor kemungkinan dipelajari buku ini sangat mungkin dipelajari dan diselesaikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Terkait dengan seleksi materi mufrodat, buku ini memiliki satu sub-bab tersendiri untuk mufrodat, terdiri dari 32 tema dan setiap tema memiliki 20 mufrodat yang harus dihafalkan.

2. Gradasi (Pengurutan)

   Buku Malzamah Arabiyah terbagi menjadi empat kelompok besar materi, yaitu *Muhadatsah, Istima', Tarakib*, dan *Mufrodat.* Setiap kelompok materi memiliki judul sub-bab serta jumlah yang berbeda-beda. Kelompok pertama yakni *Muhadatsah* terdiri dari 11 sub-bab atau dalam buku ini tertulis *dars.* 11 Dars tersebut ialah:

Table 1. Judul Sub-Bab Muhadatsah

No	Dars	Judul
1	Dars 1	At Ta'aruf
2	Dars 2	Al A'mal al Yaumiyyah
3	Dars 3	As Sa'ah
4	Dars 4	Al Ayyam wal Asyhur
5	Dars 5	*Muqassimul Auqat*
6	Dars 6	*Sardul Qishah*
7	Dars 7	*Ilqa al Bayanat*
8	Dars 8	*Al Kharithah*
9	Dars 9	*Ta'bir as Syu'ur*
10	Dars 10	*Tahqiq al Umniyyah*
11	Dars 11	*Tahlil al Musykilat*

Sumber: Kitab Malzamah Arabiyah Program Timur Tengah Markaz Arabiyah Pare

Materi yang disajikan dalam bab *Muhadatsah* adalah teori terkait materi yang dicontohkan oleh pengajar secara lisan. Kemudian selanjutnya pelajar akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi tersebut. Kebanyakan dalam bab *muhadatsah* ini materi yang diberikan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan harian beserta jawabannya.

Kelompok materi kedua adalah *Istima'.* Dalam materi *istima'* ini sub-babnya berbeda dengan yang ada di *muhadatsah.* Sub-bab istima' terdiri dari 10 dars, yaitu:

Table 2. Judul Sub-Bab Istima'

No	Dars	Judul
1	Dars 1	*Mukalamah at Tilfuniyyah*
2	Dars 2	*Al 'Ailah wal Bait*
3	Dars 3	*Hal Ta'riful Islam*
4	Dars 4	*Min Tarikh Al-Islam (1)*
5	Dars 5	*Al Ansyudah (1)*
6	Dars 6	*Al Ansyudah (2)*
7	Dars 7	*Min Tarikh Al-Islam (2)*
8	Dars 8	*An Nasaih*
9	Dars 9	*Ilqa' al Shahafi*
10	Dars 10	*Sirah Dzatiyyah*

Source: Kitab Malzamah Arabiyah Program Timur Tengah Markaz Arabiyah Pare

Materi yang disajikan bermacam-macam. Di awal bab terdapat teks-teks dan kalimat rumpang atau kalimat yang tidak berharakat. Selanjutnya pelajar harus mendengarkan materi dari audio untuk melengkapi, menerjemahkan atau memberi tanda baca (harakat) pada teks tersebut. Semakin jauh, materi yang diberikan akan semakin beragam. Ada juga materi untuk praktik wawancara.

Kelompok yang ketiga adalah materi terkait Tarakib yang tentunya juga memiliki sub-bab berbeda dengan dua kelompok sebelumnya. Bab Tarakib memiliki 11 sub-bab yang terdiri atas:

Table 3. Judul Sub-Bab Istima'

No	Dars	Judul
1	Dars 1	*Al Kalam wa 'Anashirahu*
2	Dars 2	*Al Jumlah al Fi'liyyah*
3	Dars 3	*Al Fa'il wa Anwa'uhu*
4	Dars 4	*Ahkam Fa'il*
5	Dars 5	*Al Maf'ul wa Anwa'uhu*
6	Dars 6	*Al Jumlah al Ismiyyah*
7	Dars 7	*Kana wa Akhwatuha*
8	Dars 8	*Inna wa Akhwatuha*
9	Dars 9	*Al Tawabi'*
10	Dars 10	*Al Ma'rifat wan Nakirah*
11	Dars 11	*Al I'rab*

Source: Kitab Malzamah Arabiyah Program Timur Tengah Markaz Arabiyah Pare

Materi yang disajikan dalam bab Tarakib ini berpedoman pada teori deduktif. Dimana penyajian materi tata bahasa dimulai dengan memberikan kaidah terkait bab yang dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh. Setelah itu baru disajikan latihan soal terkait materi yang telah dipelajari. Pada kelompok Tarakib ini ditemukan perintah berupa pekerjaan rumah untuk peserta didik supaya mereka menghafal mufrodat yang ada pada kelompok bab terakhir. Penghafalan mufrodat dilakukan secara bertahap sebanyak 3 sub-bab setiap pertemuan.

Kelompok yang terakhir adalah *Mufrodat* yang memiliki jumlah dars paling banyak diantara yang lain. Dalam bab mufrodat terdapat 32 Dars dengan setiap dars terdapat 20 mufordat. 32 Dars tersebut meliputi:

Table 4. Judul Sub-Bab Istima'

No	Dars	Judul
1	Dars 1	*Al Mihnah (1)*
2	Dars 2	*Al Mihnah (2)*
3	Dars 3	*Al Af'al al Muta'alliqah bi al Mihnah*
4	Dars 4	*al Asyya' al Muta'alliqah bi al Madrasah*
5	Dars 5	*Al Af'al al Muta'alliqah bi al Madrasah*
6	Dars 6	*al Asyya' al Muta'alliqah bi al Madrasah*
7	Dars 7	*Al Af'al al Muta'alliqah bi al Bait*
8	Dars 8	*Al 'Alaqah*
9	Dars 9	*Al Muslim wa al Auqat (1)*
10	Dars 10	*Al Muslim wa al Auqat (2)*
11	Dars 11	*Al 'Adad wa al Ma'dud*
12	Dars 12	*Al Hayawanat*
13	Dars 13	*Al Af'al al Muta'alliqah bi al Hayawan*
14	Dars 14	*Sifat al Insan (1)*
15	Dars 15	*Sifat al Insan (2)*
16	Dars 16	*Sifat al Insan (3)*
17	Dars 17	*Ma Yata'allaqahu bi al Dirasah*
18	Dars 18	*Al Af'al al Asasiyah*
19	Dars 19	*A'dhaul Jasad (1)*
20	Dars 20	*A'dhaul Jasad (2)*
21	Dars 21	*A'dhaul Jasad (3)*
22	Dars 22	*Khuluqul Insan (1)*
23	Dars 23	*Khuluqul Insan (2)*
24	Dars 24	*Khuluqul Insan (3)*
25	Dars 25	*Khuluqul Insan (4)*
26	Dars 26	*Khuluqul Insan (5)*
27	Dars 27	*Al Af'al al Muta'alliqah bi al Makulat*
28	Dars 28	*Al Mutaradifat minal Af'al (1)*
29	Dars 29	*Al Mutaradifat minal Af'al (2)*
30	Dars 30	*Al Mudhadh minal Af'al (1)*
31	Dars 31	*Al Mudhadh minal Af'al (2)*
32	Dars 32	*Al Mahfudzat*

Source: Kitab Malzamah Arabiyah Program Timur Tengah Markaz Arabiyah Pare

Materi mufrodat yang disajikan sebanyak 20 mufrodat untuk setiap sub-bab. Mufrodat tersebut disajikan dalam bahasa Arab beserta terjemahnya dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengelompokan materi yang ada dalam buku Malzamah Arabiyyah, dapat disimpulkan bahwa buku ini telah memenuhi unsur pertama dalam tahap gradasi yakni pengelompokan. Pengelompokan dilakukan bukan berdasarkan judul materi melainkan berdasarkan tiap keterampilan atau unsur bahasa.

Untuk unsur gradasi yang kedua yakni pengurutan, materi-materi yang disajikan di tiap kelompok besar tersebut sudah sesuai dengan psikologi peserta didik. Dari kelompok *muhadatsah,* penyajian materi dimulai dengan dars *al Ta'aruf* yang merupakan materi paling dasar dan paling penting untuk digunakan siswa dalam berkomunikasi. Pada kelompok *istima'* materi pertama yang disajikan adalah tentang *mukalamah tilfuniyyah* atau percakapan via telepon. Materi ini termasuk yang akan sering digunakan dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring perkembangan zaman dalam berkomunikasi dengan orang lain yang jaraknya jauh, secara online akan lebih memudahkan dibandingkan komunikasi secara langsung. Selanjutnya dari kelompok *tarakib,* materi Nahwu disajikan secara berurutan mulai dari yang paling dasar dan mudah, yakni *kalam wa anashiruhu*, sebelum merambah ke materi tata bahasa yang lebih kompleks, pelajar terlebih dahulu haru tau apa itu *kalam* dan apa saja unsur-unsurnya. Karena materi Nahwu akan saling terintegrasi dari yang paling mudah hingga paling kompleks, maka penyajian dan pembelajarannya harus berurutan dan harus dituntaskan. Yang terakhir adalah

kelompok *mufrodat*, yang disajikan mulai dari materi *al-mihnah* yakni yang paling berguna, hingga *mahfudzat* yang kegunaannya tidak sepenting materi yang awal jika digunakan dalam bercakap-cakap dalam keseharian. Maka berdasarkan kedua unsur gradasi tersebut, buku Malzamah Arabiyyah ini telah memenuhi unsur gradasi materi dengan baik.

3. Penyajian

Buku Malzamah Arabiyyah disajikan dengan memberikan arti dalam bahasa Indonesia di beberapa mufrodatnya. Seperti pada dars 1 di bab *muhadatsah*, terdapat catatan terkait dengan dlomir muttashil dan kata tanya. Dalam catatan tersebut diberikan arti dalam bahasa Indonesia. Selain itu juga dalam bab *tarkib*, teori atau kaidah tata bahasa yang ada dalam buku ini disajikan menggunakan bahasa Indoneisa. Begitupula untuk contoh dari setiap materi, diberikan arti bahasa Indonesia di bawah contoh bahasa Arabnya. yang terakhir adalah pada bab *mufordat*, semua mufrodat disertai arti dalam bahasa Indonesia.

Buku ini juga memuat beberapa mufrodat dan materi yang mengharuskan penyajian dan penjelasan menggunakan gerakan serta konteks yang abstrak. Namun dalam buku ini tidak ada gambar yang menunjukkan arti atau sesuai dengan materi. Gambar yang ada hanya berupa lambang-lambang dalam perintah. Misalnya lambang sound, itu berarti materi yang mengharuskan pelajar mendengar, lambang rumah berarti tugas dalam perintah itu harus dikerjakan di rumah, lambang pena berarti menunjukkan latihan dilakukan di kelas.

4. Repetisi

Buku Malzamah Arabiyyah ini memiliki fokus tujuan pembelajaran pada lima aspek dalam bahasa Arab, yakni *Istima', Muhadatsah, Kitabah, Qiroah,* dan *Tarakib.* Keempat aspek umum dalam keterampilan berbahasa sudah termasuk di dalamnya. Namun dari kelima tujuan tersebut, hanya ada tiga yang menjadi kelompok besar materi buku, yakni muhadatsah, istima' dan tarakib. Sedangkan qiroah dan kitabah tidak memiliki bab khusus tersendiri. Namun keduanya secara tidak langsung sudah terkandung dalam materi-materi yang ada. seperti contohnya ketika tugas melengkapi kalimat atau menjawab pertanyaan, pelajar secara tidak langsung sudah dilatih kemahiran menulisnya. Kemudian ada juga perintah kepada pelajar untuk membaca sebuah teks yang sebelumnya sudah mereka dengarkan bagaimana cara membaca yang benar lewat audio, secara tidak langsung pun mereka sudah dilatih maharah qiroah.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Tahap pertama dalam analisis bahan ajar menurut teori Mackey adalah seleksi. Dari segi tujuan, pemilihan materi pada buku "malzamah arabiyah" ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan yakni untuk pelajar yang ingin belajar bahasa Arab untuk memahami rahasia kehidupan melalui firman Allah, sabda Nabi Muhammad SAW baik secara tersurat maupun tersirat, maupun bagi mereka yang ingin memperkaya intelektual keimuan sebagai akademisi di Timur Tengah. Selaras dengan tujuan, dari segi kemampuan, buku ini juga telah menyajikan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik yang dituju. Selain itu, tipe bahasa yang digunakan adalah bahasa yang familiar dan biasa didengar serta digunakan. Adapun dalam hal seleksi materi mufrodat, bahan ajar ini menyajikan sub-bab khusus untuk mufordat.

Hal ini selaras dengan seleksi yang dimaksud Mackey dalam teorinya. Seleksi yang dimaksud dalam tahap ini adalah memilih materi dari sumbernya. Pemilihan materi ini penting karena kualitas desain pengajaran bahasa ditentukan oleh kualitas kerja seleksi. Selain itu pengajaran bahasa yang baik ditentukan pula oleh prosedur yang baik. Dalam tahap ini, mackey membaginya menjadi lima. Yaitu orientasi/tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan pemahaman siswa, durasi waktu belajar, tipe bahasa yang dipelajari, faktor adanya kemungkinan materi untuk dipelajari (Mackey, 1969; Nurhadi, 1995). Berdasarkan kelima aspek seleksi materi yang dikemukakan oleh Mackey, dan hasil analisis buku Malzamah Arabiyah, buku ini secara umum telah sesuai dan materi yang disajikan sudah terseleksi dengan baik dari berbagai sisi.

Tahap kedua ialah Gradasi. Pengelompokan atau gradasi materi yang ada dalam buku ini dilakukan bukan berdasarkan judul materi melainkan berdasarkan tiap keterampilan atau unsur bahasa. Materi-materi yang disajikan di tiap kelompok besar tersebut diurutkan sesuai dengan psikologi peserta didik, yakni dimulai dari yang mudah ke sulit,dari yang biasa digunakan hingga yang jarang digunakan, serta dari yang umum ke khusus, dan lain sebagainya (Mackey, 1969; Nurhadi, 1995).

Hal ini sesuai dengan gradasi yang ada dalam teori Mackey. Pada tahap gradasi, konten atau isi buku ajar dianalisis berdasarkan susunannya. Materi yang sebelumnya telah diseleksi tidak bisa langsung diberikan sekaligus secara bersamaan, maka dalam penyajiannya hendaknya disusun dengan baik. Mackey mengutarakan dua aspek utama yang wajib ada dalam langkah gradasi. Keduanya adalah pengelompokan (grouping) dan pengurutan (gradation). Aspek pengelompokan mesti didasarkan pada prinsip keseragaman, kekontrasan serta keparalelan materi yang akan dikelompokkan. Sedangkan gradasi harus didasarkan kepada teori psikologi belajar, yaitu penyajian materi dari yang umum ke yang khusus, yang ringkas ke yang lebih panjang, yang berbentuk sederhana kepada yang lebih komplek, dari yang paling berguna hingga yang kurang begitu berguna. Maka berdasarkan kedua unsur gradasi tersebut, buku Malzamah Arabiyyah ini telah memenuhi unsur gradasi materi dengan baik.

Selanjutnya penyajian dalam buku ini disajikan dengan memberikan arti dalam bahasa Indonesia di beberapa mufrodatnya. Buku ini juga memuat beberapa mufrodat dan materi yang mengharuskan penyajian dan penjelasan menggunakan gerakan serta konteks yang abstrak. Namun dalam buku ini tidak ada gambar yang menunjukkan arti atau sesuai dengan materi.

Dalam hal ini buku ajar ini memiliki kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan Mackey terkait penyajian bahan ajar. Menurut Pada tahap penyajian dilakukan analisis mengenai bagaimana materi yang telah dikelompokkan sebelumnya dapat disampaikan dan dipahami oleh pembelajar. Mackey menjelaskan terdapat 4 model presentasi:

1) Prosedur diferensiasi, ialah penyajian sebuah kaidah dengan diterjemahkan menggunakan bahasa pertama pembelajar.
2) Prosedur otensif, adalah penyajian dengan menggunakan objek, tindakan, dan situasi untuk menjelaskan.
3) Prosedur pictorial, merupakan penyajian dengan menggunakan gambar.
4) Prosedur kontekstual, adalah penyajian yang bersifat abstrak. Didalamnya meliputi definisi, anumerasi, subtitusi, methapor, oposisi, dan multipel konteks (Mackey, 1969; Nurhadi, 1995).

Maka berdasarkan empat prosedur yang telah dikemukakan Mackey, buku Malzamah Arabiyah ini sudah sangat sesuai dalam prosedur diferensial, otensif, dan konteks, namun masih

kurang dalam penyajian materi berbasis gambar atau prosedur piktoral.

Terakhir adalah terkait repetisi. Bahan ajar malzamah arabiyah ini memiliki fokus tujuan pembelajaran pada lima aspek dalam bahasa Arab, yakni Istima', Muhadatsah, Kitabah, Qiroah, dan Tarakib. Keempat aspek umum dalam keterampilan berbahasa sudah termasuk di dalamnya. Namun dari kelima tujuan tersebut, hanya ada tiga yang menjadi kelompok besar materi buku, yakni muhadatsah, istima' dan tarakib. Sedangkan qiroah dan kitabah tidak memiliki bab khusus tersendiri. Namun keduanya secara tidak langsung sudah terkandung dalam materi-materi yang ada.

Sedangkan dalam teorinya, Mackey mengatakan bahwa Pengulangan proses menuju tujuan akhir, yaitu pembelajar mampu menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan. Maka untuk mampu mencapainya diperlukan latihan yang berulang supaya materi yang sebelumnya sudah disajikan bisa diinternalisasikan menjadi suatu kemampuan yang siap diguanakan. Mackey membagi repetisi menjadi empat kelompok yang sesuai dengan empat keterampilan berbahasa. Yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mackey, 1969; Nurhadi, 1995). Sehingga Secara umum, buku Malzamah Arabiyah ini sudah menerapkan repetisi materi dengan baik. Namun dari segi keterampilan membaca dan menulis masih kurang.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis buku bahan ajar Malzamah Arabiyah berbasis teori William Francis Mackey yang mencakup aspek seleksi, gradasi, presentaasi, dan repetisi, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap seleksi,buku ini secara umum telah sesuai dan materi yang disajikan sudah terseleksi dengan baik dari berbagai sisi. Dalam tahap gradasi, berdasarkan pengelompokan materi yang ada dalam buku Malzamah Arabiyyah, dapat disimpulkan bahwa buku ini telah memenuhi unsur pertama dalam tahap gradasi yakni pengelompokan. Pengelompokan dilakukan bukan berdasarkan judul materi melainkan berdasarkan tiap keterampilan atau unsur bahasa. Untuk unsur gradasi yang kedua yakni pengurutan, materi-materi yang disajikan di tiap kelompok besar tersebut sudah sesuai dengan psikologi peserta didik. Dalam tahap penyajian, buku Malzamah Arabiyah ini sudah sangat sesuai dalam prosedur diferensial, otensif, dan konteks, namun masih kurang dalam penyajian materi berbasis gambar atau prosedur piktoral. Dan terakhir dalam tahap repitisi, buku Malzamah Arabiyah ini sudah menerapkan repetisi materi dengan baik meskipun dari segi keterampilan membaca dan menulis masih kurang.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Cahya Edi Setyawan, Luthfi Abdul Basit, M. F. (2018). Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab"Ayo Fasih Berbahasa Arab" Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey). *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*.

Center, M. R. (2018). *Malzamah Arabiyah*. Markaz Arabiyah Publishing.

Fitriani dan Saefulloh. (2018). Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 MI (Pendekatan Saintifik 2013). *El-Ibtikar*.

Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mackey, W. F. (1969). *Language Teaching Analysis*. Great Britan by T & A Constable.

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Nusantara*, *2*(2), 311–326.

Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. IKIP Semarang Press.

Suharsono dan Zakawali. (2022). Analisis Materi Nahwu dalam Kitab Kitab Audhohul Manahij fi Mu'jam Qowa'idul Lughoh Al 'Arabiyah. *Lahjah Arabiyah*.

Syaifuddin, U. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.

Zaki, M. (2021). Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Al-Af'idah*, *5*(1), 92–104.